

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Praktik mujahadah terbukti efektif dalam mengembangkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin dan terjadwal setiap Jumat pagi. Melalui praktik ini, siswa menunjukkan perkembangan perilaku positif, seperti datang tepat waktu, berpartisipasi dalam mujahadah dengan tertib, dan melaksanakan kegiatan secara sukarela tanpa paksaan. Mereka juga tampak mulai bertanggung jawab atas kewajiban spiritual dan akademik mereka, tercermin dalam kemampuan mereka untuk mengatur waktu, fokus belajar, dan saling mengingatkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan. Praktik ini secara bertahap menanamkan nilai-nilai karakter yang kuat dan berkelanjutan khususnya disiplin dan bertanggung jawab.
2. Dalam pelaksanaan pembiasaan mujahadah ditemukan sejumlah kendala, namun telah diupayakan berbagai solusi untuk menanganinya. Kendala yang dihadapi meliputi gangguan teknis seperti suara speaker yang tidak jelas, latar belakang siswa yang belum terbiasa dengan kegiatan spiritual, penggunaan handphone secara diam-diam, serta gangguan dari siswa yang berhalangan ('udzur) namun tidak menjaga ketertiban. Untuk mengatasi hal tersebut, pihak sekolah dan guru melakukan perbaikan sarana, pendekatan personal dan persuasif terhadap siswa, serta memberikan sanksi ringan berupa mujahadah mandiri sebagai bentuk pembelajaran

tanggung jawab. Langkah-langkah ini bertujuan menjaga konsistensi pelaksanaan dan efektivitas dari tujuan pembentukan karakter siswa.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan mujahadah sebagai salah satu metode pembiasaan dalam pendidikan karakter. Meskipun pelaksanaan kegiatan ini sudah berjalan dengan baik dan relevan dalam membentuk karakter disiplin serta tanggung jawab siswa, namun diperlukan peningkatan dari segi pengawasan, ketepatan waktu pelaksanaan, serta evaluasi rutin agar pembiasaan ini benar-benar terinternalisasi dalam diri siswa.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat lebih optimal dalam mengarahkan dan membimbing siswa selama kegiatan mujahadah berlangsung. Selain sebagai fasilitator, guru juga perlu menjadi teladan dalam hal kedisiplinan dan tanggung jawab. Pemberian penguatan positif, seperti apresiasi kepada siswa yang konsisten mengikuti mujahadah, serta pendekatan pembinaan kepada yang lalai, sangat penting untuk memaksimalkan hasil dari metode pembiasaan ini.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan memiliki kesadaran diri yang lebih tinggi untuk mengikuti kegiatan mujahadah secara konsisten. Meskipun sebagian besar

siswa menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab, masih ada yang belum optimal dalam mengikuti kegiatan secara rutin. Oleh karena itu, diperlukan motivasi internal dari siswa untuk menjadikan mujahadah sebagai bagian dari kebiasaan yang mendukung pembentukan karakter mereka secara berkelanjutan.

C. Kata Penutup

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan kesehatan, kemudahan serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis mengucapkan kepada Dosen Pembimbing dan semua pihak membantu, mengarahkan, serta mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan benar dan tepat waktu. Semoga amal kebbaikannya dapat diberi oleh Allah swt aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam kepenulisan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta bisa dijadikan referensi untuk skripsi berikutnya. Penulis meminta maaf apabila dalam skripsi ini masih banyak kekurangan.